

## Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Kampung Pinang Sebatang Barat, Kabupaten Siak

Rezky Kurniawan<sup>1</sup>, Arif Rahman Hakim<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau

\* [rezkykurniawan0802@gmail.com](mailto:rezkykurniawan0802@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Kampung Pinang Sebatang Barat Kabupaten Siak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif, dengan teknik observasi dan wawancara. Data dikumpulkan dari wawancara dengan aparat desa, petugas kesehatan, tokoh masyarakat, dan warga sekitar. Hasil kajian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa memiliki peran penting dalam mendorong upaya PHBS. Mereka berfungsi sebagai pemimpin yang mengkoordinasikan kegiatan PHBS untuk memastikan kelancaran pelaksanaan. Namun, ditemukan sebagian warga masih belum memahami pentingnya PHBS sehingga menghambat keberhasilan program. Pemerintah Desa juga berperan sebagai pemberi informasi melalui sosialisasi yang telah dilakukan selama dua tahun. Namun, ada beberapa warga yang kurang aktif dalam menerapkan PHBS sehingga mengurangi dampaknya. Selain itu, Pemerintah Desa sebagai pengambil keputusan telah menyusun strategi dengan melakukan sosialisasi, edukasi, dan evaluasi untuk mendorong partisipasi dan pemahaman masyarakat tentang PHBS. Namun, masih ada kendala untuk memfasilitasi pembangunan jamban sehat yang perlu diatasi. Kesimpulannya, peran Pemerintah Desa sangat penting dalam meningkatkan PHBS di Kampung Pinang Sebatang Barat. Perlu langkah lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat serta memperkuat upaya pembangunan jamban sehat. Sinergi yang lebih kuat antara Pemerintah Desa, tenaga kesehatan, dan masyarakat setempat menjadi kunci tercapainya tingkat PHBS yang optimal di daerah.

**Kata Kunci:** PHBS, Kesehatan Masyarakat, Desa, Masyarakat

### Abstract

*This research examines the role of the Village Government in improving clean and healthy living behaviors (PHBS) in Kampung Pinang Sebatang Barat, Siak Regency. The research method used is descriptive-qualitative, with observation and interview techniques. Data was collected from interviews with village officials, health workers, community leaders, and local residents. The results of the study show that the Village Government has a crucial role in driving PHBS efforts. They function as leaders who coordinate PHBS activities to ensure smooth implementation. Nonetheless, it was found that some residents still did not understand the importance of PHBS, thus hindering the success of the program. The Village Government also acts as a provider of information through socialization, which has been carried out for two years. However, there are some residents who are less active in implementing PHBS, thus reducing the impact. In addition, the Village government, as the decision-maker, has developed a strategy by conducting outreach, education, and evaluation to encourage community participation and understanding of PHBS. However, there are still obstacles to facilitating the construction of healthy latrines that need to be overcome. In conclusion, the role of the Village Government is very important in improving PHBS in Kampung Pinang Sebatang Barat. Further steps are needed to increase public understanding and participation as well as strengthen efforts to build healthy latrines. Stronger synergy between the Village Government, health workers, and the local community is the key to achieving optimal PHBS levels in the region.*

**Keywords:** PHBS, Public Health, Village, Community

## PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pemerintah daerah adalah bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal. Melalui penyelenggaraan pemerintahan di tingkat daerah, pemerintah bertujuan untuk memberikan pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien kepada warga masyarakat di wilayah tertentu. Selain itu, pemerintah daerah juga bertanggung jawab untuk membangun dan mengembangkan infrastruktur, layanan kesehatan, pendidikan, serta meningkatkan perekonomian dan kualitas hidup penduduk setempat.

Peraturan Pemerintah Daerah dalam Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014, salah satu urusan pemerintahan Daerah yang berkaitan dengan Kesehatan sehingga Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan berjalan dengan baik merupakan salah satu tugas Pemerintah Daerah dalam menjalankan tugas dari Kementerian Kesehatan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Agar pemerintah menciptakan masyarakat yang bersih dan sehat (Pazos, 2014) .

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar dan menciptakan kondisi bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka saluran komunikasi, memberikan informasi dan mendidik untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku dengan menggunakan pendekatan kepemimpinan, pembangunan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat, sehingga akhirnya masyarakat dapat mengenal dan mengetahui masalah kesehatannya, khususnya dalam tatanan rumah tangga, agar dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (Tengah, 2021). Tujuan utama dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah meningkatkan kualitas Kesehatan melalui proses menjalankan kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat. Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar Kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar Kesehatan. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan factor kedua terbesar setelah faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan individu, kelompok, atau masyarakat(Mustar et al., 2018). Kesehatan menjadi penting untuk dimiliki setiap orang agar dapat melakukan aktifitasnya dengan baik(Wahyu Kindang et al., 2023). Jika Masyarakat tidak biasa dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat maka tentunya itu akan memberikan dampak terhadap Kesehatan mereka seperti penyakit. Penyakit yang sering muncul akibat rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat antara lain cacangan, diare, sakit gigi, sakit kulit, gizi buruk dan lain sebagainya(Sari, 2022).

Apabila Upaya-upaya PHBS dapat dilaksanakan dengan baik, maka tentunya akan menjadi sebuah upaya atau usaha yang berhasil guna untuk menghindari penyakit, karena PHBS dikenal juga dengan determinan penyakit. Maka untuk dapat meningkatkan PHBS di Masyarakat diperlukannya suatu Upaya dari pemerintah desa untuk melakukan promosi, penyuluhan ataupun edukasi tentang PHBS kepada masyarakat(Sari, 2022). Menciptakan suatu desa yang sehat tentulah menjadi suatu Impian untuk menyelesaikan masalah ataupun penyakit seperti yang disebutkan sebelumnya(Kertati, 2017).

Peran pemerintah desa sebagai penyelenggara PHBS tentunya memerlukan kerjasama dari seluruh komponen masyarakat, termasuk pemerintah desa, tokoh masyarakat, lembaga pemerintah terkait, serta partisipasi aktif dari masyarakat itu sendiri. Dengan kerjasama yang baik, upaya PHBS di tingkat desa dapat berdampak positif dalam menciptakan masyarakat yang lebih sehat, produktif, dan berkualitas.

Peran pemerintah desa dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya sebagai pelayan publik khususnya disini dalam hal PHBS yang ada di Kampung Pinang Sebatang Barat, Kabupaten Siak merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji di dalam sebuah penelitian.

Adapun fenomena yang ditemukan peneliti mengenai Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Kampung Pinang Sebatang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yaitu:

1. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan pemerintah kampung sebagai penyelenggara pemerintah kepada Masyarakat terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
2. Kurangnya kesadaran atau pemahaman Masyarakat terhadap PHBS sehingga bisa membuat masalah baru yang bisa menyebabkan timbulnya penyakit di Tengah Masyarakat.
3. Kurangnya fasilitas terhadap Masyarakat dalam menerapkan PHBS. Salah satu pendukung dalam fasilitas PHBS yang berkaitan dengan jamban sehat yaitu pemberian MCK kepada Masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2010:4) penelitian kualitatif adalah merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pemilihan metode ini disebabkan karena penulis ingin mengkaji lebih dalam terkait peran pemerintah desa dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat Di Kampung Pinang Sebatang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan Dokumentasi. Kemudian data-data yang diperoleh tersebut akan dianalisis dengan melakukan 3 prosedur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Peran Antar Pribadi**

Peran antar pribadi merupakan suatu cara yang digunakan menghubungkan atau sebagai pemimpin agar suatu kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Penetapan peran antar pribadi yang sebagaimana yang dijelaskan diatas juga diperlukan Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Kampung Pinang Sebatang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak berdasarkan indikator peran antar pribadi mencakup beberapa item-item untuk dijadikan pertanyaan bagi responden. Indikator dari peran antar pribadi adalah sebagai berikut:

#### **1. Peran sebagai tokoh**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan narasumber, didapatkan bahwa pemerintah sudah memberikan sosialisasi dan memberikan informasi mengenai PHBS, dapat dijelaskan bahwa Pemerintah Kampung telah menjalankan peran sebagai tokoh dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di kampung Pinang sebatang barat kecamatan tualang kabupaten siak. Pemerintah Kampung telah menjalankan tugasnya sebagai Pemerintahan akan tetapi, masih ada masyarakat yang belum mengetahui apa itu perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sehingga pemerintah kampung memberi masukan agar masyarakat mengetahui apa manfaat dan kegunaan menjalankan PHBS.

#### **2. Peran sebagai pemimpin**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan narasumber terlihat bahwa sudah ada Upaya pemerintah sebagai pemimpin yaitu dengan memberikan banner-banner dan

turun langsung kelapangan untuk menjelakan PHBS. Pemerintah Kampung telah menjalankan tugasnya sebagai Pemimpin masyarakat akan tetapi, masih ada masyarakat yang belum mengetahui apa saja yang harus dilakukan dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan dampak Ketika tidak menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sehingga pemerintah kampung memberi masukan dan membuat keputusan melalui pembuatan benner agar masyarakat mengetahui apa manfaat menjalankan PHBS.

### **3.Peran sebagai pejabat perantara**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan narasumber terlihat bahwa peran pemerintah kampung dalam menjalankan tugasnya sebagai pejabat perantara yang ikut serta dalam mensosialisasikan PHBS yaitu RK, RT, Dusun, Posyandu dan PKK. Selain itu juga ada Organisasi-organisasi Kesehatan dan juga Lembaga-lembaga Kesehatan serta puskesmas. Pemerintah Kampung telah menjalankan tugasnya sebagai pejabat perantara akan tetapi, masih ada masyarakat yang belum mengetahui apa saja yang harus dilakukan dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan dampak Ketika tidak menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sehingga pemerintah kampung bekerjasama dengan pihak yang berhubungan dengan Kesehatan seperti Puskesmas, Posyandu, PKK dan pihak ketiga seperti perusahaan yang berada di sekitaran kampung pinang sebatang barat agar bisa membantu dalam menjalankan PHBS.

## **B. Peran yang Berhubungan dengan Informasi**

Indikator dari peranan yang berhubungan dengan informasi adalah sebagai berikut:

### **1.Peran sebagai Pemantau (Monitor)**

Berdasarkan wawancara dengan narasum masyarakat menjadi paham mengenai PHBS yang disosialisasikan pemerintah setelah menjalankan tugasnya sebagai pemantau. Setelah melakukan observasi dilapangan dapat dijelaskan bahwa Pemerintah Kampung telah menjalankan peran sebagai pemantau dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di kampung Pinang sebatang barat kecamatan tualang kabupaten siak. Pemerintah Kampung dan puskesmas telah menjalankan tugasnya sebagai pemantau akan tetapi, masih ada masyarakat yang belum menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan masyarakat juga belum mengetahui dampak Ketika tidak menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sehingga pemerintah kampung lebih ekstra dalam memberi informasi kepada masyarakat dengan tujuan masyarakat mengikuti program PHBS yang dijalankan pemerintah.

### **2.Peran sebagai Transmisi (Desseminator)**

Berdasarkan wawancara dengan narasumber dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan tugas sebagai transmisi sudah lama mensosialisasikan PHBS kepada masyarakat. Setelah melakukan observasi dilapangan dapat dijelaskan bahwa Pemerintah Kampung telah menjalankan peran sebagai Transmisi dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di kampung Pinang sebatang barat kecamatan tualang kabupaten siak. Pemerintah Kampung dan puskesmas telah menjalankan tugasnya sebagai transmisi akan tetapi, masih ada masyarakat yang belum menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) padahal sudah kurang lebih 2 tahun Pemerintah Kampung dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai PHBS akan tetapi nyatanya yang terjadi di lapangan masih terdapat masyarakat yang belum menjalankan pola

hidup bersih dan sehat.

Sebagai transmisi pemerintah desa melibatkan tokoh-tokoh Masyarakat untuk menyuarakan dan menyampaikan mengenai PHBS. Selain itu pemerintah kampung juga selalu melibatkan Masyarakat dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.

### **3. Peran sebagai juru bicara**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan narasumber, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan tugas sebagai juru bicara masyarakat menerima masukan dari pemerintah karena untuk kebaikan masyarakat. Setelah melakukan observasi dilapangan dapat dijelaskan bahwa Pemerintah Kampung telah menjalankan peran sebagai Juru Bicara dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di kampung Pinang sebatang barat kecamatan tualang kabupaten siak. Pemerintah Kampung dan puskesmas telah menjalankan tugasnya sebagai juru bicara yang selalu mengajak masyarakat atau melibatkan masyarakat dalam menjalankan program PHBS sehingga masyarakat mengerti dalam menjalankan PHBS sehingga program yang dijalankan berjalan dengan baik. Akan tetapi, masih ada juga masyarakat yang tidak menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sehingga menjadi penghambat dalam menjalankan program PHBS tersebut.

## **C. Peran Pembuat Keputusan**

Indikator dari peran pembuat keputusan adalah sebagai berikut :

### **1. Peranan sebagai entrepreneur**

Berdasarkan wawancara dengan beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan tugas sebagai entrepreneur pemerintah selalu mengajak masyarakat dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan Kesehatan. Setelah melakukan observasi dilapangan dapat dijelaskan bahwa Pemerintah Kampung telah menjalankan peran sebagai entrepreneur dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di kampung Pinang sebatang barat kecamatan tualang kabupaten siak. Pemerintah Kampung dan puskesmas telah menjalankan tugasnya sebagai entrepreneur dengan memberikan solusi dalam meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) di kampung pinang sebatang barat. Cara pemerintah kampung dalam memberikan solusi dengan cara melakukan Kerjasama/ kemitraan terhadap perusahaan dengan memberikan proposal untuk meminta bantuan agar memberikan bahan- bahan dalam pembangunan jamban sehat sehingga lebih memudahkan pemerintah kampung dalam menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

### **2. Peranan sebagai penghalau**

Berdasarkan wawancara dengan narasumber dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan tugas sebagai penghalau gangguan dengan cara memberikan informasi, sosialisasi dan mengedukasi mengenai PHBS. Setelah melakukan observasi dilapangan dapat dijelaskan bahwa Pemerintah Kampung telah menjalankan peran sebagai penghalau gangguan dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di kampung Pinang sebatang barat kecamatan tualang kabupaten siak. Pemerintah Kampung dan puskesmas telah menjalankan tugasnya sebagai Penghalau gangguan yang selalu mengajak masyarakat atau melibatkan masyarakat dalam menjalankan program PHBS sehingga masyarakat mengerti dalam menjalankan PHBS sehingga program yang dijalankan berjalan

### **3. Peranan sebagai pembagi sumber**

Berdasarkan wawancara dengan narasumber dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan tugas sebagai pembagi sumber masyarakat menerima bantuan dari pemerintah berupa semen, kloset dan drum. Setelah melakukan observasi dilapangan dapat dijelaskan bahwa Pemerintah Kampung telah menjalankan peran sebagai pembagi sumber dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di kampung Pinang Sebatang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Pemerintah Kampung dan puskesmas telah menjalankan tugasnya sebagai pembagi sumber dengan meminta bantuan dari pihak ketiga yaitu perusahaan yang berada di lingkup pemerintah kampung dalam meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) di kampung pinang sebatang barat. Akan tetapi, bantuan yang diberikan kepada masyarakat masih ada yang belum terpenuhi dari proses pembuatan jamban dan pemerintah kampung mencari solusi agar mempercepat dalam pembangunan jamban sehat agar masyarakat mempunyai tempat pembuangan air besar yang layak.

#### 4. Peranan sebagai Negosiator

Berdasarkan wawancara dengan beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan tugas sebagai negosiator pemerintah masih memberikan sosialisasi dan mensurvei langsung ke masyarakat untuk keberlangsungan program. Setelah melakukan observasi dilapangan dapat dijelaskan bahwa Pemerintah Kampung telah menjalankan peran sebagai Negosiator dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Kampung Pinang Sebatang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Pemerintah Kampung telah menjalankan tugasnya sebagai negosiator dengan cara memberikan edukasi melalui sosialisasi di setiap ada kegiatan berkaitan dengan masyarakat kemudian memberikan benner dan membuat sepanduk agar masyarakat mengetahui apa saja yang harus diterapkan PHBS di rumah tangga dalam meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) di kampung pinang sebatang barat.

#### SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik observasi dan wawancara di Kampung Pinang Sebatang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak tentang Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah kampung berperan sebagai pemimpin dalam mengkoordinasi kegiatan PHBS, namun masih ada sebagian masyarakat yang kurang memahami PHBS, sehingga hal ini menghambat peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat di kampung tersebut.
2. Pemerintah kampung telah melakukan tugasnya sebagai penyedia informasi melalui sosialisasi mengenai PHBS selama sekitar 2 tahun. Namun, sebagian masyarakat tidak berpartisipasi aktif dalam menjalankan PHBS, yang menjadi hambatan dalam mencapai tujuan program tersebut.
3. Pemerintah kampung telah berperan sebagai pembuat keputusan dengan membuat strategi sosialisasi, edukasi, dan evaluasi untuk mendorong partisipasi dan pemahaman masyarakat terkait PHBS. Namun, belum terpenuhinya fasilitas pembangunan jamban sehat menjadi faktor penghambat dalam kegiatan pembangunan jamban sehat.

Pemerintah Kampung Pinang Sebatang Barat dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di kampung tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah kampung perlu berkoordinasi dengan Puskesmas dan masyarakat untuk meningkatkan pengawasan, kesadaran, dan tanggung jawab masyarakat terhadap PHBS, sehingga menciptakan masyarakat yang sejahtera.
2. Pemerintah kampung dan Puskesmas harus aktif memberikan sosialisasi dan arahan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya PHBS, sehingga menumbuhkan rasa kepedulian terhadap PHBS.
3. Peran aktif dari masyarakat di Kampung Pinang Sebatang Barat sangat penting untuk menjalankan PHBS demi kesejahteraan masyarakat.
4. Pemerintah kampung perlu mengatasi permasalahan dalam meningkatkan PHBS, seperti memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat, memperjelas proses pembangunan jamban sehat, dan bekerjasama dengan Puskesmas untuk meningkatkan PHBS.
5. Dengan mengambil langkah-langkah ini, diharapkan PHBS dapat lebih baik dijalankan dan memberikan dampak positif bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di Kampung Pinang Sebatang Barat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Birch, E. L. (2015). The Age of Sustainable Development. *Journal of the American Planning Association*.

Collier, P. &. (2001). Can the world cut poverty in half? How policy reform and effective aid can meet international development goals. *World Development*.

Kertati, I. (2017). PERAN PEMERINTAH DAERAH MEWUJUDKAN KOTA SEHAT ( Inisiasi Membangun Kota Sehat di Semarang ). *Jurnal Riptek*.

Mustar, Y. S. (2018). Pendidikan Kesehatan: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*.

Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurcholis, H. (2011). *Pertumbuhan dan Penyelenggara Pemerintah Desa*. Jakarta: Erlangga.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 2269 TAHUN 2011 Tentang Pedoman Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat,. (n.d.).

Sari, A. P. (2022). Upaya meningkatkan derajat kesehatan melalui perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan masyarakat. *Florona Jurnal Ilmiah Kesehatan*.

Soekanto, S. (2009). *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Suprastiyo, A. &. (2019). IMPLEMENTASI PENYUSUNAN RENCANA KERJA (RKP) DESA (Studi Di Desa Trucuk Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro). *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*.

Tengah, D. P. (2021). *Buku Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.

UU NO 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAH DAERAH. (n.d.).

Wahyu Kindang, I. S. (2023). PENGARUH PENYULUHAN PHBS TERHADAP UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN DI SDN DODA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.